# BAB VI

# KESIMPULAN DAN SARAN

1. **Kesimpulan**

 Setelah melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. N usia 29 tahun G3P2A0 usia Kehamilan 37 minggu dengan KPD dan Anemia Sedang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Data Subjektif

 Ny. N 29 tahun G3P2A0. HPHT 13 Mei 2019. Mengeluh merasa mulas sejak pukul 23.30 WIB (29 Januari 2020) dan terdapat pengeluaran air-air sejak pukul 00.00 (30 Januari 2020), namun belum terdapat pengeluaran lendir darah.

1. Data Objektif

TFU 34 cm, TBJ 3255 gram, Leopold I teraba bokong di fundus, Leopold II teraba punggung kanan, Leopold III bagian terendah kepala, Leopold IV divergen 3/5, DJJ 148x/menit teratur, Vagina tidak ada kelainan, portio tebal lunak, pembukaan 4 cm, presentasi kepala, UUK depan, selaput ketuban negative, sisa cairan ketuban berwarna jernih, tidak ada molase, penurunan kepala Hodge II, tidak teraba bagian kecil yang terkemuka, Pemeriksaan kertas lakmus menjadi biru, Hb 8,2gr/dl, Leukosit 10,8 x103/uL, konjungtiva dan ekstremitas pucat.

1. Analisa yang ditegakkan adalah Ny. N 29 Tahun G3P2A0 usia kehamilan 37 Minggu Inpartu Kala I Fase Aktif dengan Ketuban Pecah Dini dan Anemia Sedang, Janin Tunggal Hidup Intrauterine Presentasi Kepala Keadaan Janin Baik.
2. Penatalaksanaan yang dilakukan pada kasus ketuban pecah dini dan anemia sedang ini adalah pemantauan kemajuan persalinan serta kesejahteraan ibu dan janin dan pemberian induksi persalinan dengan RL 500cc drip oksitosin 5iu, lalu menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi.
3. Penulis dapat mengetahui Faktor Penunjang dan Faktor Penghambat baik dari pihak Rumah Sakit maupun klien dan keluarga
4. Faktor Penunjang
5. Kerjasama yang baik antara tenaga kesehatan.
6. Pasien dan Keluarga yang sangat kooperatif.
7. Faktor Penghambat

 Ketidakpunyaan alat untuk melakukan cek hb pada saat kunjungan ulang, tidak terdapat protap penanganan anemia di Rumah Sakit, serta tidak dilakukan pemeriksaan bishop skor sebelum pemberian induksi.

1. **Saran**
2. Untuk RSUD Leuwiliang

 Diharapkan tenaga kesehatan bisa mempertahankan pelayanan yang sudah baik dalam penanganan setiap tindakan kepada pasien sesuai SOP sehingga setiap pasien merasakan puas atas pelayanan yang diberikan

1. Untuk Profesi Bidan

 Agar dapat megaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari berbagai pengalaman dari berbagai pengalaman untuk memberikan asuhan kebidanan yang sesuai dengan tugas dan wewenang.

1. Untuk Klien

 Dapat lebih memperhatikan kesehatan diri sendiri seperti menjaga pola nutrisi, memperhatikan personal hygiene dan kebutuhan istirahat. Dan mengetahui tentang pemberian ASI ekslusif, tanda bahaya masa nifas, bayi baru lahir serta merencanakan kontrasepsi yang akan digunakan untuk menunda kehamilannya.